

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari pemberian resep obat kepada pasien adalah pengobatan, profilaksis atau diagnosis kondisi medis. Meskipun demikian, jika tidak digunakan dengan tepat, obat mungkin memiliki efek negatif pada pasien. Efek negatif ini sering disebut masalah terkait obat (*Drug Related Problems*, selanjutnya disingkat DRPs). Apoteker, dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian, dapat memainkan peran penting dalam mengidentifikasi, menyelesaikan secepatnya, dan/atau mencegah potensi DRPs.

Sebuah DRP didefinisikan sebagai suatu peristiwa yang tidak diinginkan atau risiko yang dialami oleh pasien, yang melibatkan atau diduga melibatkan terapi obat (Strand *et al.*, 1990). Terjadinya DRP dapat mencegah atau menunda pasien dari pencapaian terapi yang diinginkan. Sebuah DRP sebenarnya adalah peristiwa yang telah terjadi pada pasien, sedangkan DRP potensial adalah suatu peristiwa yang mungkin sekali terjadi jika apoteker tidak melakukan intervensi yang tepat (Rovert *et al.*, 2004).

DRPs adalah tantangan besar untuk penyedia layanan kesehatan, terutama farmasi, karena dapat mempengaruhi morbiditas, mortalitas dan kualitas hidup pasien. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit ginjal tahap akhir (... , disingkat ESRD) berisiko tinggi mendapatkan DRP (Grabe *et al.*, 1997;. Manley *dkk.*, 2003b;. Grabe *et al.*, 1997.). Juga, dewasa ini, tingkat

prevalensi gangguan fungsi ginjal yang diakibatkan oleh DRP menjadi lebih besar.

Penyebab dari gangguan fungsi ginjal pada kenyataannya bukan merupakan penyebab tunggal melainkan sangat kompleks. Menurut Pernefri pada tahun 2002 penyebab penyakit ginjal di Indonesia yaitu 46,39% disebabkan oleh glomerulonefritis, 18,65 % oleh diabetes mellitus, 12,85 % disebabkan oleh obstruksi dan infeksi, 8,46 % disebabkan oleh Hipertensi dan 13,65 % disebabkan oleh sebab lain. Pemberian obat yang tidak efektif pada penanganan gangguan fungsi ginjal ini sering menyebabkan adanya efek samping obat atau kontraindikasi obat satu dengan lainnya yang tidak mudah terdeteksi . Hal ini seringkali tersamarkan dengan adanya keluhan akibat penyakit ginjal itu sendiri.

Dibuktikan dengan adanya berbagai penyelidikan yang telah di Publikasikan antara tahun 1990 dan 2005 yang membahas mengenai kesalahan pengobatan dan/ atau reaksi obat yang tidak diinginkan (*Adverse drug reaction* disingkat dengan ADR) pada setiap pasien di rumah sakit. Pada penyelidikan ini menunjukkan bahwa ada 5,7 % kejadian yang terjadi akibat kesalahan pengobatan dan/atau ADR pada administrasi obat (Krähenbühl-Melcher A., *dkk*, 2007)

Oleh karena itu, perlu dilakukan studi kasus terhadap pasien dengan gangguan fungsi ginjal untuk keperluan identifikasi dan penyelesaian DRPs dengan kategori ketidaktepatan dosis terapi obat untuk dapat melihat seberapa besar angka kejadian DRPs kategori potensi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Seberapa besar angka kejadian DRPs kategori kesesuaian dosis terapi pada pasien X penderita gagal ginjal kronik.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi ada tidaknya DRPs dengan kesesuaian dosis terapi pada kasus pasien X, penderita gagal ginjal kronik
2. Mengetahui seberapa besar angka kejadian DRPs pada kategori potensial pada pasien X penderita gagal ginjal kronik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi institusi :

Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah *Drug Related Problems* (DRPs)

2. Bagi Rumah sakit :

Setelah diketahui besarnya angka kejadian DRPs tersebut maka diharapkan menjadi bahan acuan tenaga professional di Rumah sakit baik Dokter, perawat, apoteker dan tenaga medis lainnya dalam pengelolaan obat pada pasien untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pengobatan terkait terapi obat.

3. Bagi Peneliti

Setelah diketahui hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bagi peneliti dan tambahan ilmu pengetahuan tentang masalah

pengelolaan obat pada pasien terhadap terapi terkait obat yang akan berguna kedepan setelah terjun dalam masyarakat.